

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI KELAS
XI AKUNTANSI DI SMK PAB 8 SAMPALI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

Desi Ratnasari Simamora
1402070119



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

DESI RATNASARI. 1402070119. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

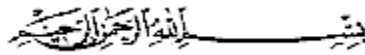
Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Ak SMK PAB 8 Sampali . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat dan hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal / ke dalam jurnal khusus. Siswa kelas XI SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga ditetapkan sampel yang digunakan adalah kelas XI Ak yang berjumlah 38 orang sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes tertulis yang berbentuk lembar kerja siswa yang terdiri dari 18 item angket dan 9 item pre test, 9 item post test yang terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya.

Dari hasil analisis minat belajar diperoleh skor sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* 56,18 dan standar deviasi 8,19, sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh skor 59,55 dan standar deviasi 8,24. Kemudian hasil belajar dari pre test diperoleh nilai rata – rata 71,05 dan standar deviasi 10,28, sedangkan hasil belajar dari post test diperoleh nilai rata – rata 85,39 dan standar deviasi 12,54. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan minat belajar diperoleh t_{hitung} 7,71 dan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 0,005, dengan $db = N - 1 = 37 = 1,687$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,71 > 1,687), maka ada peningkatan minat belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Selanjutnya uji hipotesis kedua (hasil belajar) diperoleh t_{hitung} 12,80 dan $t_{tabel} = 1,687$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,80 > 1,687), maka ada peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Minat dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan memperoleh syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

- Kepada ayahanda **“Nazlin Simamora”** dan Ibunda **“Syabraini Tanjung”**.

Melalui merekalah saya dapat merasakan rasa cintaMu ya Rab. Ayah dan Ibu

adalah segalanya buat saya yang selalu menyayangi saya dari kecil hingga sekarang

- Kepada abang – abangku Arfiandi Simamora, Hendra Syaputra simamora, Iyan Bilyan Simamora, Mhd. Ridho Simamora, adikku Mhd. Riski Simamora kak Dodot , kak Ayu, dan kak Yulis yang tiada hentinya membimbing dan menasehati serta memberikan dukungan tiada hentinya kepada penulis
- Bapak **Drs. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran, SE M,Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr.H. Saidun Hutasuhut M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Toto Suryanto S.Pd, Bapak Boeman S.Pd, Ibu Julyana S.Pd, Ibu Desy Mariyati S.Pd, guru serta siswa – siswi SMK PAB 8 Sampali, yang telah

memberikan tempat dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

- Seluruh rekan seperjuangan kelas A Sore Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi, terkhusus buat sahabat – sahabat ku yang ada samapai akhir Bella Tasyah Cafriza, Halima Tussakdiah Harahap, Mila Rodiah Hasibuan dan Nirmala Sari Lubis, terima kasih buat suka duka dan doanya.
- Untuk teman seperjuangan saat menyusun skripsi Suci Audina Sihotang, Siti halimah Ritonga, Ilya Afiyanti Lubis, Nurhalida, Ani Wildani Nasution dan teman sebimbangan.
- Untuk adik – adik kos ku yang ada di alafalaah 1 no 14 Ayu Anggita Pasaribu, Dwi Nuriyani, Aprilianti Ningsih, Surabina dan juga adek kos lama Winda Putri Lestari.
- Untuk kakak – kakakku tersayang yang masih mau mengajari penulis walau dari jarak jauh dan selalu memberi dukungan Evita Ratih Sagala, Dewi Ratih Harisma siregar, Yuyun Anggraini, Nurlela Situmorang .
- Untuk sahabat SMA ku semuanya dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak.

Medan, Maret 2018

Penulis

Desi Ratnasari Simamora

1402070119

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Model Pembelajaran Mind Mapping	7
2. Minat Belajar	13
3. Hasil Belajar	17
4. Materi Jurnal Khusus	19

B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
C. Jenis dan Desain Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	26
E. Instrumen Penelitian	28
F. Uji Coba Instrumen.....	31
a. Uji Validitas.....	31
b. Uji Reliabilitas	31
c. Tingkat Kesukaran	32
d. Daya Beda Soal.....	33
G. Tehnik Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	33
2. Analisis Statistik Inferensial.....	34
a. Uji Prasyarat Analisis	34
1. Uji Normalitas	34
2. Uji Homogenitas	35
3. Uji Hipotesis	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Sekolah	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39

C. Hasil Penelitian.....	40
D. Tehnik Analisis Data	51
E. Pembahasan Analisis Data	56
F. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI	3
Tabel 2.1 .. Perbedaan Catatan Biasa dan Mind Mapping	12
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	24
Tabel 3.3 Desain Penelitian	25
Tabel 3.4 Penskoran Angket.....	29
Tabel 3.5 Kisi – kisi Angket Minat Belajar siswa	29
Tabel 3.6 Lay Out Tes Tertulis	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar	43
Tabel 4.3 Skor Minat Belajar Siswa	46
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran Soal.....	50
Tabel 4.6 Daya Beda Soal	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Mind Mapping	13
Gambar 2.2 Paradigma Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP
- Lampiran 4. Soal Pre Test
- Lampiran 5. Soal Post Test
- Lampiran 6. Angket Minat Belajar
- Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
- Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes
- Lampiran 9. Tingkat Kesukaran
- Lampiran 10. Uji Daya Beda Soal
- Lampiran 11. Uji Normalitas Angket
- Lampiran 12. Uji Normalitas Tes
- Lampiran 13. Uji Homogenitas Angket
- Lampiran 14. Uji Homogenitas Tes
- Lampiran 15. Tabel Bantu Perhitungan Selisih Skor Angket
- Lampiran 16. Tabel Bantu Perhitungan Selisih Nilai Tes
- Lampiran 17. Uji Hipotesis Angket
- Lampiran 18. Uji Hipotesis Tes
- Lampiran 19. Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment dari Pearson
- Lampiran 20. Tabel Wilayah Luas Dibawah Kurva Normal 0 ke Z
- Lampiran 21. Tabel F Untuk Uji Homogenitas
- Lampiran 22. Tabel L untuk Uji Liliefors
- Lampiran 23. Nilai – Nilai dalam Distribusi t
- Lampiran K1
- Lampiran K2
- Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran Pengesahan Proposal
Lampiran Surat Pernyataan proposal
Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar
Lampiran Surat Izin Riset
Lampiran Surat Balasan Riset
Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran Pengesahan Skripsi
Lampiran Surat Pernyataan Skripsi
Lampiran Perubahan Judul Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada anak didik.

Menyadari pentingnya hal di atas maka pemerintah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai pembaharuan, misalnya pembaharuan kurikulum, penataan guru-guru pada setiap jenjang pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana, serta meningkatkan model pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik.

Namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan karena di lihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa. Peneliti melihat bahwa dalam pengajaran mata pelajaran akuntansi keuangan pada materi buku besar, rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor penyebabnya antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan.

Pada saat guru menerangkan materi, siswa belum dapat menangkap apa yang dipelajari sehingga pada saat diberikan latihan, siswa tidak dapat menjawab. Kondisi ini membuat siswa kurang tertarik dalam belajar, jika siswa sudah tidak mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran maupun guru yang mengajarkan pelajaran tersebut, maka siswa akan bersikap cuek dan pasif terhadap apa yang diajarkan guru, bahkan ia merasa jenuh dan bosan selama pelajaran berlangsung, apabila keadaan ini terus berlangsung, secara otomatis siswa tersebut tidak akan mengulang pelajarannya di rumah. Hal ini sangat mungkin terjadi, karena di sekolah saja siswa tidak merasa senang mengikuti pelajaran, apalagi harus mengulangi pelajaran tersebut di rumah. Rasa ketidak senangan yang timbul dari diri siswa akan membuat aktivitas belajar siswa tersebut terhambat, pelajaran yang diberikan oleh guru tidak akan dapat diterima dengan maksimal sehingga banyak siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SMK PAB 8 Sampali menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI-Akuntansi perlu ditingkatkan, karena masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) Akuntansi yaitu 75. Siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu 21 Siswa atau 55,26 % dan nilai siswa yang mencapai KKM hanya 17 Siswa atau 44,74 %. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Akuntansi
Kelas XI SMK PAB 8 Sampali

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	XI-Akuntansi	≥ 75	17 Orang	44,74 %
2		75	21 Orang	55,26 %
Jumlah		38 Siswa	38 Siswa	100 %

Sumber :Daftar nilai Ujian Mid Semester kelas XI-Akuntansi Smk PAB 8 Sampali

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diterapkan sebuah model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tertarik mempelajari akuntansi dan peneliti juga tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba model pembelajaran mind mapping apakah memiliki pengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa khususnya pada materi jurnal khusus.

Alasan memilih Model pembelajaran *Mind mapping* karena model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan otak siswa sebagai pusat untuk memperoleh informasi yang sedang dipelajari. Model ini menuntun siswa untuk memetakan pemikirannya terhadap materi yang tengah dipelajari sehingga mudah untuk dipahami dan diingat. Model *Mind Mapping* ini mencatat pengetahuan yang kita miliki dengan cara yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan catatan

biasa, hal ini bertujuan agar catatan tersebut mudah diingat dan diulang kembali.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, sehingga siswa merasa bosan
2. Tidak adanya variasi model pembelajaran yang digunakan
3. Siswa tidak tertarik dalam belajar
4. Hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK PAB 8 Sampali masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK PAB 8 Sampali pada pokok bahasan jurnal khusus

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* ?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model

pembelajaran *Mind Mapping* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi di SMK PAB 8 Sampali dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK PAB 8 Sampali bahwa pentingnya model pembelajaran untuk pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Hakekat Model Pembelajaran

Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Dikalangan guru, tentu saja istilah model pembelajaran sudah tidak asing lagi, meskipun tidak semua guru peduli dengan perkembangan istilah itu. Akan tetapi, dengan perkembangan teknologi dan informasi, dengan sendirinya proses pembelajaran di sekolah juga mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud tentu saja perubahan ke arah yang lebih baik, sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut. Semua hal itu dilakukan tentu saja dalam rangka mempermudah anak didik dalam menerima semua informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Kondisi ini dengan sendirinya mengharuskan guru juga ikut dalam perubahan tersebut dalam proses pembelajaran serta pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang selalu berkembang hingga hari ini.

Perubahan sikap yang dimaksud tentu saja guru harus semakin bijak dalam melihat perkembangan siswa yang sudah terkontaminasi dengan perkembangan zaman yang sangat cepat berubah.

Arends (Agus, 2010 : 46) berpendapat bahwa model “ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang disediakan, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tepat tercapai dan akan membantu siswa untuk lebih paham dengan konsep pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut Imas (2015 : 53) *Mind Mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan, kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

Menurut Silberman (Imas, 1996 : 105) *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru.

Menurut Hernowo (Imas, 2003 : 105) *Mind Mapping* merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis.

Menurut Ramlan (2012 : 9) Pembelajaran advance organizer dengan Mind Mapping berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Nur (2013 : 15) Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi pembelajaran Biologi menggunakan model PBL dengan metode eksperimen disertai teknik *Roundhouse Diagram* dan *Mind Map*, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, pada materi Sistem Ekskresi siswa kelas XI Semester II SMAN Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sedangkan menurut Karya (2012 : 5) Terdapat pengaruh model pembelajaran advance organizer berbasis Mind Map terhadap hasil belajar siswa pada sub materi pokok besaran dan satuan di kelas X semester I SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.P 2012/2013. Hal ini dilihat dari rata – rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran advance organizer berbasis mind map adalah 72,50. Sedangkan rata – rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 60,63.

Indhah (2013 : 4) juga menyatakan bahwa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap fisika, peningkatan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan semakin antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang terbukti dengan analisis lembar observasi motivasi belajar siswa selama penelitian berlangsung, sedangkan penguasaan konsep materi siswa ditunjukkan pada ketercapaian criteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Fisika.

Sedangkan Rijal (2014 : 10) Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematik siswa, yang pembelajarannya menggunakan mind mapping lebih baik daripada yang cara konvensional. Pencapaian siswa yang

memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan mind mapping dan yang cara biasa, keduanya tergolong ke dalam kategori cukup.

Selanjutnya menurut Unggul (2012 : 10) Dari hasil analisis data dengan menggunakan teknik uji-t yaitu paired sample t-test telah membuktikan bahwa prestasi belajar fisika pada kelompok yang diberikan perlakuan berupa penggunaan metode mind mapping dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) (kelompok eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional dalam proses KBM (kelompok kontrol).

Dan Sri (2014 : 5) juga berpendapat bahwa Hasil rata-rata nilai tes akhir siswa di kedua kelas menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model mind mapping dan yang menggunakan model konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada kelas eksperimen sebesar 81,36, sedangkan kelas kontrol hanya 73,33.

Dari uraian di atas model pembelajaran *Mind Mapping* adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk – bentuk dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide – ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan.

Pemetaan pikiran membantu pelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya. Peta pikiran sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal. Untuk membuat peta pikiran, ada beberapa kiat yang perlu ditempuh.

DePorter (Imas, 2005 : 106) mengemukakan beberapa kiat dalam membuat peta pikiran. Kiat – kiat tersebut adalah :

- a. Tulis gagasan utamanya ditengah – tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain.
- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang – cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap – tiap cabang .
- c. Tuliskan kata kunci atau frasa pada tiap – tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata – kata kunci adalah kata –kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan pembelajar.
- d. Tambahkan simbol – simbol dan ilustrasi – ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

c. Langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut DePorter (Imas, 2005 : 106), Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Mind Mapping* adalah :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
4. Suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan – catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya.
5. Seluruh siswa secara bergiliran / diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
6. Guru mengulangi / menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
7. Kesimpulan / penutup.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut DePorter (Imas, 2005 : 106), Adapun kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran *Mind Mapping* adalah :

1. Kelebihan atau keunggulan Model pembelajaran *Mind Mapping*

Ada keunggulan dari Model *Mind Mapping* di sekolah yaitu:

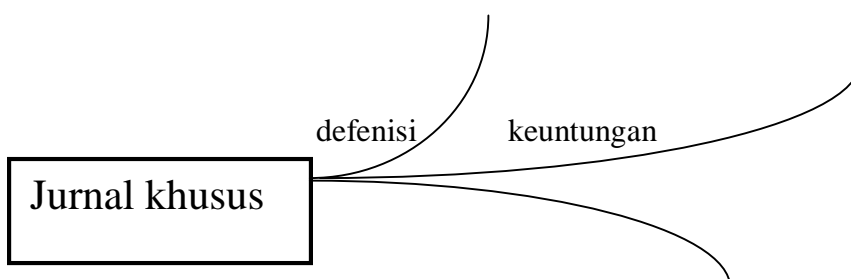
- a. Model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan
 - b. Dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide – ide yang muncul dikepala
 - c. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide – ide yang lain
 - d. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi paduan untuk menulis
2. Kelemahan dan kekurangan Model pembelajaran *Mind Mapping*
Adapun kekurangan dan kelemahan dari model *Mind Mapping* antara lain:
- a. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
 - b. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
 - c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

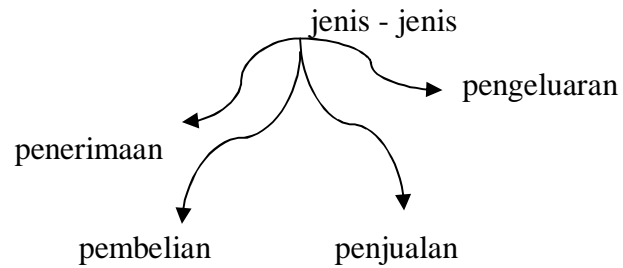
Tabel 2.1

Perbedaan Catatan Biasa dan Catatan Peta pikiran (Mind Mapping)

Catatan Biasa	Catatan Peta Pikiran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya berupa tulisan – tulisan saja 2. Hanya dalam satu warna 3. Untuk mereview ulang memerlukan waktu lama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat berupa tulisan, simbol, dan gambar 2. Berwarna – warni 3. Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang pendek

Peta pikiran (*Mind Mapping*) yang dibuat siswa dapat bervariasi setiap hari, hal ini disebabkan perbedaan pendapat dan kemampuan setiap siswa , imajinasi yang dimiliki oleh setiap siswa juga berbeda – beda, berikut adalah contoh dari Peta pikiran (*Mind Mapping*) dalam materi jurnal khusus.





Gambar 2.1

Contoh Mind Mapping

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah sesuatu yang timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya, bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses di bidang itu, sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati. Apalagi jika minat itu selaras dengan bakatnya, maka kekuatannya lebih luar biasa lagi.

Menurut Kamisa (Makmun, 1997 : 136) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan

Menurut Crow and Crow (Makmun, 1984 : 137) minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat member pengaruh terhadap pengealaman yang telah di stimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat

dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu.

Menurut Makmun (2013 : 137) minat mengandung unsur - unsur sebagai berikut :

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis
- 2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik
- 3) Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan

Berdasarkan beberapa pengertian minat menurut ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut.

Minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Menurut Gie (Makmun, 1998 : 142), minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan

mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.

b. Fungsi Minat Dalam Belajar

Menurut Makmun (2013 : 146) Peranan dan fungsi penting minat dengan pelaksanaan belajar atau studi antara lain :

1. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.
2. Minat mencegah gangguan perhatian di luar
Minat belajar dari sumber luar, misalnya orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.
3. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, suatu bahan bacaan yang berulang – ulang dihafal mudah terlupakan, apabila tanpa minat.
4. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri
Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber dari hal – hal diluar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar – besarnya.

c. Faktor – Faktor yang Dapat Menumbuhkan Minat dalam belajar

Menurut Makmun (2013 : 148) faktor – faktor yang dapat menumbuhkan minat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam
Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psikologis)
- 2) Faktor motif sosial
Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia berada
- 3) Faktor emosional
Merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan / objek tertentu

d. Indikator yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto (2010) minat belajar dapat diukur melalui empat indikator, yaitu:

1. Perhatian terhadap pelajaran
2. motivasi terhadap pelajaran
3. pengetahuan dalam belajar
4. ketertarikan mendalami pelajaran.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain daripada itu jadi siswa masih mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dia pelajari. Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari – hari. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan

terhadap pelajaran tersebut, ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, dia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pada hakikatnya hasil belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahasn sikap, perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil belajar.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya.

Sedangkan Anurrahman (2008 : 37) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan belajarnya yang akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor Internal
Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :
 1. Faktor jasmaniah (biologis) yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 2. Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 3. Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor Eksternal
Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :
 1. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 2. Faktor sekolah yang meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu dan metode belajar.
 3. Faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil belajar siswa dapat diketahui melalui cara mengukur dan memahami tingkat keberhasilan tersebut melalui pemberian tugas. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar.

4. Materi Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi sejenis dan sering terjadi atau berulang-ulang.

Jurnal khusus mempunyai keuntungan-keuntungan sebagai berikut:

1. Dalam jurnal khusus dapat disediakan kolom-kolom khusus untuk beberapa jenis transaksi tertentu.
2. Setiap jurnal khusus dapat digunakan untuk mencatat satu jenis transaksi saja, sehingga memungkinkan pembagian tugas pencatatan kepada beberapa orang.

Sesuai dengan kegiatannya, untuk sebuah perusahaan dagang, buku harian khusus yang perlu disediakan adalah :

1. Jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*) buku jurnal yang sengaja dibuat untuk mencatat bukti transaksi keuangan yang terjadi karena adanya transaksi keuangan yang mengakibatkan jumlah saldo kas bertambah.

Bentuk dari format jurnal penerimaan kas adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet		Kredit				
			Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Akun	ref	Jumlah

2. Jurnal Pengeluaran Kas (*cash payment journal*) buku jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang dapat mengurangi saldo kas perusahaan.

Bentuk format jurnal pengeluaran kas :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit				Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi		Kas	Pot. Pembelian
					Akun	Jumlah		

3. Jurnal Pembelian (*purchases journal*). Buku harian ini digunakan untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit, baik pembelian barang dagang atau bukan barang dagangan.

Bentuk dari format jurnal pembelian adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Ref	Termin	Debit			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		
					Nama akun	Ref	

4. Jurnal penjualan (*sales journal*). Buku harian ini digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang yang dilakukan secara kredit. Dalam buku harian ini akan terlihat akun piutang dagang dan penjualan.

Bentuk dari format penjualan adalah sebagai berikut :

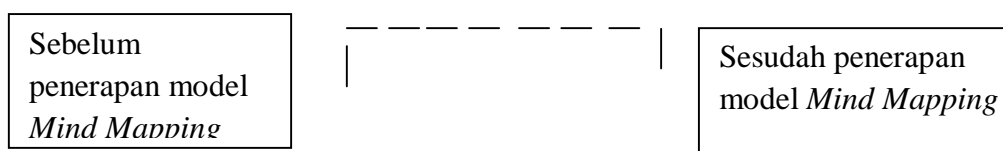
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	Termin	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)

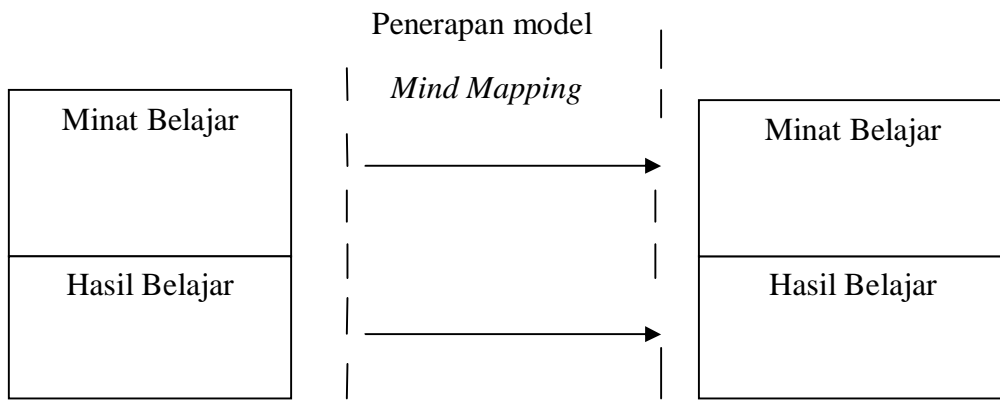
B. Kerangka Konseptual

Pelajaran akuntansi pada umumnya dianggap sulit, karena pelajarannya yang dominan dengan berhitung dan tidak adanya variasi model pembelajaran yang digunakan, jadi kebanyakan siswa merasa jenuh dan bosan, karena rasa jenuh dan bosan tersebut yang membuat hasil belajar siswa rendah dan siswa tidak memiliki minat dalam belajar, karena hal tersebut maka digunakanlah suatu model pembelajaran yang kreatif sehingga akan mengurangi kejenuhan siswa dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Minat siswa tersebut akan tampak pada saat siswa menceritakan kembali materi yang baru diajarkan oleh guru kepada teman kelompoknya menurut pemahaman terhadap materi tersebut.

Mind Mapping adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan dan membuat catatan yang berbentuk seperti peta konsep yang berisi semua materi hari ini terlebih dahulu. Kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang sudah ditulis dan dipelajari kepada siswa yang lain atau teman satu kelompoknya dan guru hanya sebagai pembimbing.

Adapun kerangka konseptual pada saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI SMK PAB 8 Sampali dapat dilihat pada gambar berikut ini :





Gambar 2.2
Paradigma Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*
2. Ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMK PAB 8 Sampali yang beralamat di Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncanakan pada semester Ganjil dari bulan November sampai dengan bulan Maret 2018.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan /Tahun 2017/2018																					
	November					Desember				January					Februari				Maret			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■																	
Revisi proposal						■	■	■	■													
Seminar Proposal										■	■	■	■	■								
Pelaksanaan Riset															■	■	■	■	■	■	■	
Pengumpulan Data																			■	■	■	■
Penyusunan Skripsi																			■	■	■	■
Revisi Skripsi																						
Sidang Meja Hijau																						

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 8 Sampali tahun Ajaran 2017/2018, yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 38 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehubungan jumlah kelas yang terdapat disekolah tersebut hanya 1 kelas. Maka kelas XI Akuntansi menjadi sampel penelitian .

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki – laki	2 Orang
Perempuan	36 Orang
Total	38 Orang

C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2016: 6) menyatakan “ Eksperimental adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatmen* (perlakuan).

b. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Pre-test dan Post-test Group, didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu dilakukan sebelum ekperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah ekperimen (O_2) disebut post-test. Sugiyono (2016: 75)

Tabel 3.3

Desain Penelitian

Pretest	Tindakan	Posttest
Y_1	X	Y_2
O_1	X	O_2

Y_1 : Minat belajar (sebelum diberi instrument)

Y_2 : Minat belajar (sesudah diberi instrument)

X : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*

O_1 : Nilai pre-test (sebelum diberi instrument)

O_2 : Nilai post-test (sesudah diberi instrument)

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*
2. Minat Belajar
3. Hasil Belajar

2. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan, kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Mind Mapping* adalah :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
 3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
 4. Suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan – catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya.
 5. Seluruh siswa secara bergiliran / diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
 6. Guru mengulangi / menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
 7. Kesimpulan / penutup.
2. Minat adalah sesuatu yang timbul dari keinginan, rasa suka yang membuat kita ingin tau lebih terhadap sesuatu hal yang ingin dicapai.
 3. Hasil belajar adalah suatu nilai yang diperoleh dengan usaha atau sesuatu yang diperoleh dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik kepada muridnya.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016 : 222) instrumen penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket

Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban, sehingga reesponden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu:

- a. Selalu, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden.
- b. Sering, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden.
- c. Kadang - kadang, apabila pernyataan kurang sesuai dengan yang dilakukan responden.
- d. Tidak pernah, apabila pernyataannya tidak sesuai dengan yang dilakukan responden.

Adapun penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4**Penskoran Angket**

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif (-)	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Tidak Pasti	3	Tidak Pasti	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Tabel 3.5**Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa**

No	Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Minat Belajar	1. Perhatian terhadap pelajaran.	1-4	4
		2. Motivasi terhadap pelajaran.	5-9	5
		3. Pengetahuan dalam belajar.	10-15	6
		4. Ketertarikan mendalam dalam pelajaran.	16-18	3

2. Tes

Anas (2013 : 66) tes adalah pertanyaan atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes berbentuk *essay* (uraian) yang berjumlah 9 item tes yang belum diuji validitasnya dan akan diuji kepada siswa kelas XI SMK PAB 8 Sampali . Adapun tabel Lay Out Pretest dan Postes sebagai berikut:

Tabel 3.6

Tabel Lay Out Tes Tertulis

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Ranah Kognitif			Jumlah	Bobot Nilai
			C2	C3	C4		
Menyiapkan proses penyusunan jurnal khusus	1. Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi	1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus	1	-	-	1	10
		2. Menjelaskan keempat jurnal khusus	3	4	-	2	5,5
	2. Transaksi tercatat dalam dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar	3. Memposting data transaksi kedalam jurnal khusus	-	2,5 ,6	7,8, 9	5	10,10 10,10, 20,20

Keterangan :

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4= Analisis

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus koreksi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Anas, 2011:181})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara

N : Sampel

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Realibilitas

Realibilitas instrument menggunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_t^2}{S^2} \right) \quad (\text{Anas, 2011: 208})$$

Keterangan :

r_{11} : Koefesien realibilitas

s_t^2 : Varian total

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan

$\sum s_t^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

c. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js} \quad (\text{Arikunto 2011 : 208})$$

Keterangan:

P = Proposisi menjawab benar atau tingkat kesukaran

B = Banyak peserta menjawab

Js = Jumlah peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran tes:

1. Jika P 0,00 – 0,30 maka dikatakan soal sukar.
2. Jika P 0,31 – 0,70 maka dikatakan soal sedang.
3. Jika P 0,71 – 1,00 maka dikatakan soal mudah.

d. Daya Beda Soal

Untuk menentukan daya beda soal digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

P_A = Tingkat kesukaran pada kelompok atas

P_B = Tingkat kesukaran pada kelompok bawah

Kriteria daya pembeda soal:

$D = 0,00 - 0,20$: Jelek

$D = 0,41 - 0,70$: Baik

$D = 0,21 - 0,40$: Cukup

$D = 0,71 - 1,00$: Baik sekali

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono (2016: 148).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016: 147) analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2016: 148) menyatakan “ Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi.

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis dibagi dua jenis yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang di gunakan adalah uji Lillefours. Menurut Sudjana (2005: 466). Langkah-langkah yang dilakukan adlaah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Diminta :

\bar{X} = Rata-rata nilai hasil belajar

S = Standar deviasi

- b. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan $S(Z_1)$,
maka $S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$
- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlak. Mengambil harga mutlak yang paling benar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian di terima apabila hipotesis berdistribusi normal jika $L_o < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_o > T_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono, 2011: 276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{varians Terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{varians Terkecil}$$

Kriteria Pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.

2. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

3. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ Sudjono (2011: 312)}$$

Dimana :

t = t hitung

M_D = Mean deviasi

Pengujian ini adalah $\alpha (=0,05)$ dengan kriteria pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil SMK PAB 8 Sampali

SMK PAB 8 SAMPALI di Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kode Pos 20371, Nomor Telepon 0616639947 . Sekolah ini didirikan pada tahun 2008. Berdirinya SMK ini karena adanya usulan dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta pendidik yang merasa bahwa masih membutuhkan sarana pendidikan di tempat tersebut. Dengan profil sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMK PAB 8 Sampali
Nama Kepala Sekolah	: Toto Suryanto, S.Pd.
Didirikan Pada	: 2008
Nomor Identitas Sekolah	: 421/4910/PDM/2015
Alamat	: Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten	: Deli Serdang
Propinsi	: Sumatera Utara
Email	: k89sampali@yahoo.com

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada di lingkungan disekolah.

2. Visi dan Misi SMK PAB 8 Sampali

a. Visi SMK PAB 8 Sampali

Terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang berakhlak mulia, unggul dan professional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu dan berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi SMK PAB 8 Sampali

1. Memantapkan kepribadian anak didik yang bertakwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia.
2. Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berorientasi masa depan.
3. Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
4. Meningkatkan kemampuan, kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi.
5. Menambah sarana dan prasarana sebagai instrument anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
6. Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).
7. Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU / DI.
8. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan

melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien.

3. Struktur Organisasi

- Ø Kepala Sekolah : Toto Suryanto, S.Pd
- Ø Wakil Kepala Sekolah : Boeman, S.Pd
- Ø PKS II : Drs. Suprpto
- Ø PKS III : Hj. Risna Khairani, S.Pd
- Ø Operator : Budi Suhendra, S.Pd
- Ø Tata Usaha
 - ✓ Nanda Hambali, ST : Ka.Tata Usaha
 - ✓ Desi Mariyati, S.Pd : Staf Tata Usaha
- Ø Staf Guru

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK PAB 8 Sampali, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 38 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Pre Test Experimental* dengan teknik *one group pre test-post test design* yang artinya sebelum dilakukannya

proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, kemudian peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan memberikan materi jurnal khusus, setelah itu peneliti akan memberikan test akhir (*post test*) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

C. Hasil Penelitian

1. Uji validitas Angket dan Tes

a. Uji Validitas Angket Minat Belajar

Penelitian ini menggunakan instrumen soal uraian yang dikutip dari buku teks siswa dan telah di uji validitasnya. Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus *product Moment* yaitu:

$$N = 38 \qquad Y = 2263$$

$$\sum X = 125 \qquad Y^2 = 137279$$

$$\sum X^2 = 425 \qquad \sum XY = 7532$$

$$\begin{aligned}
 r_x &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{38 \cdot 7532 - (125)(2263)}{\sqrt{(38(425) - (125)^2)(38(137279) - (2263)^2)}} \\
 &= \frac{286216 - 282873}{\sqrt{(16150 - 15625)(5216602 - 5121169)}} \\
 &= \frac{3341}{\sqrt{(525)(95433)}} \\
 &= \frac{3341}{\sqrt{50102325}} \\
 &= \frac{3341}{707829} = 0,472
 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,329). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,472. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,472 > 0,329$. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap angket nomor 2 sampai 18, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

No Item angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.472006	0,329	Valid
2	0.462364	0,329	Valid
3	0.635612	0,329	Valid

4	0.668449	0,329	Valid
5	0.510358	0,329	Valid
6	0.633359	0,329	Valid
7	0.297329	0,329	Un valid
8	0.471915	0,329	Valid
9	0.531789	0,329	Valid
10	0.278836	0,329	Un valid
11	0.491843	0,329	Valid
12	0.448486	0,329	Valid
13	0.635612	0,329	Valid
14	0.425532	0,329	Valid
15	0.396801	0,329	Valid
16	0.208224	0,329	Un valid
17	0.462364	0,329	Valid
18	0.633359	0,329	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Dari perhitungan 9 soal tes dinyatakan valid ada 7 soal. Yaitu soal tes nomor 1,2,5,6,7,8,9. Maka untuk perhitungan uji validitas soal nomor satu adalah:

$$N = 38 \qquad Y = 3255$$

$$\sum X = 355 \qquad Y^2 = 284825$$

$$\sum X^2 = 3425 \qquad \sum XY = 30800$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{38 \cdot 30800 - (355)(3255)}{\sqrt{(38(3425) - (355)^2)(38(284825) - (3255)^2)}} \\
 &= \frac{1170400 - 1155525}{\sqrt{(130150 - 126025)(10823350 - 10595025)}} \\
 &= \frac{14875}{\sqrt{(4125)(228325)}} \\
 &= \frac{14875}{\sqrt{941840625}} \\
 &= \frac{14875}{3068942} = 0,484
 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas soal sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan $dk) = n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,329). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,484. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item soal test nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,484 > 0,329$. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 sampai 9, adapun hasil validitas untuk semua hasil belajar siswa ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Hasil Belajar

No Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,484694	0,329	Valid
2	0.439232	0,329	Valid
3	0.22777	0,329	Un Valid

4	0.229352	0,329	Un Valid
5	0.425136	0,329	Valid
6	0.369977	0,329	Valid
7	0.415687	0,329	Valid
8	0.617073	0,329	Valid
9	0.773738	0,329	Valid

2. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

a. Uji Reliabilitas Angket

Item angket yang sudah valid akan diuji reliabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right) \\
 &= \left(\frac{38}{38-1} \right) \left(1 - \frac{8.679}{67.87553} \right) \\
 &= \left(\frac{38}{37} \right) (1 - 0,127) \\
 &= (1,027) (0,873) \\
 &= 0,896
 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas angket pada sampel sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,329). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,896 . berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,896 > 0,329$ yang artinya angket tersebut reliabel.

b. Uji Reabilitas Instrumen Hasil Belajar

Item soal tes yang sudah valid di uji realibilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right) \\
 &= \left(\frac{38}{38-1} \right) \left(1 - \frac{6,946}{157.3} \right) \\
 &= \left(\frac{38}{37} \right) (1 - 0,0441) \\
 &= (1,027) (0,9559) \\
 &= 0,981
 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas hasil belajar pada sampel sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,329). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,981. berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,981 > 0,329$ yang artinya soal tersebut reliabel.

1. Hasil Skor Minat Belajar Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Sesudah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Hasil skor minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil

minat belajar siswa, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa. Data hasil minat belajar siswa terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Skor Minat Belajar Siswa

No	Nama	Skor sebelum menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Skor sesudah menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>
1	Ade Putri Yulianingsih	50	55
2	Adinda Yuliana Saputri	55	59
3	Ananda Arthamevia Z.S	55	58
4	Anggi Apriani	58	61
5	Cintha Febri Yola	57	62
6	Desy Fitria	53	57
7	Dila Wardhani	45	49
8	Dini Vika Ardila	45	48
9	Eka Prayatni	42	47
10	Izzati Fadhillah NST	37	38
11	Levvi Viola	45	51
12	Mala	50	52
13	Meilani Wulandari	60	63
14	Mutiara Harahap	65	68
15	Nuraini	61	63
16	Nurhasanah	48	52
17	Nurhayati	48	50
18	Nurizka Astar	52	54
19	Nurlisa Chairani .C	50	54
20	Nurma Indika Ria Kesuma	60	64
21	Nurul Masita	62	65
22	Nurul Sahbila	58	59
23	Nur Zannah	72	76

24	Putri Andini	69	71
25	Putri Pramudita	65	68
26	Putri Widyawati	65	68
27	Resti Ramadani	58	60
28	Riski Fadila	60	67
29	Ristya	65	59
30	Safitri	55	63
31	Silvia	60	62
32	Siti Annisa	59	70
33	Soeipto	58	70
34	Sri Utami	72	75s
35	Tantika Ramadani	60	62
36	Vinka Nur Putri	58	61
37	Widya Putri	58	61
38	Zay Dollli Rambe	45	48
Jumlah		2135	2263
Nilai Terendah		37	38
Nilai Tertinggi		72	76
Rata – rata		56,18421	59,55263
Standar Deviasi		8,19	8,24
Varian		67,12731	67,87553

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Sesudah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Pre Tes	Post Tes
1	Ade Putri Yulianingsih	80	95
2	Adinda Yuliana Saputri	70	95
3	Ananda Arthamevia Z.S	75	90
4	Anggi Apriani	70	80
5	Cintha Febri Yola	80	100
6	Desy Fitria	85	100
7	Dila Wardhani	80	90
8	Dini Vika Ardila	70	90
9	Eka Prayatni	85	100
10	Izzati Fadhillah NST	65	85
11	Levvi Viola	65	65
12	Mala	75	80
13	Meilani Wulandari	45	50
14	Mutiara Harahap	65	85
15	Nuraini	50	60
16	Nurhasanah	75	85
17	Nurhayati	85	90
18	Nurizka Astari	65	70
19	Nurlisa Chairani .C	50	55
20	Nurma Indika Ria Kesuma	65	90
21	Nurul Masita	80	90
22	Nurul Sahbila	65	85
23	Nur Zannah	80	100
24	Putri Andini	75	90
25	Putri Pramudita	60	75
26	Putri Widyawati	75	80
27	Resti Ramadani	75	95
28	Riski Fadila	60	85
29	Ristya	55	70
30	Safitri	65	90
31	Silvia	75	90

32	Siti Annisa	75	80
33	Soecipto	80	100
34	Sri Utami	80	90
35	Tantika Ramadani	85	95
36	Vinka Nur Putri	80	100
37	Widya Putri	70	90
38	Zay Dolli Rambe	65	85
Jumlah		2700	3245
Nilai Terendah		45	50
Nilai Tertinggi		85	100
Rata – rata		71,05263	85,39474
Standar Deviasi		10,28	12,54
Varian		105,6188	157,2724

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran item soal nomor satu :

$$B = 33$$

$$J_s = 38$$

$$\text{Maka } P = \frac{B}{J_s}$$

$$= \left(\frac{33}{38} \right) = 0,868$$

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran item soal nomor satu diperoleh tingkat kesukaran 0,868 yang artinya item soal nomor satu termasuk kriteria mudah. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2,5,6,7,8 dan 9. Adapun tingkat kesukaran soal untuk semua soal dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Tingkat Kesukaran Instrumen

No Soal	Banyak peserta menjawab (B)	Banyak peserta (Js)	$P = \frac{B}{Js}$	Kriteria	Kategori Soal
1	33	38	0,868	0,00 - 0,30=Sukar 0,31 - 0,70=Sedang 0,71 - 1,00=Mudah	Mudah
2	23	38	0,605		Sedang
5	36	38	0,947		Mudah
6	37	38	0,973		Mudah
7	35	38	0,921		Mudah
8	27	38	0,710		Mudah
9	17	38	0,447		Sedang

4. Daya Bada Soal

Daya beda item soal nomor satu:

Tingkat kesukaran kelompok atas (P_A) = 1,05

Tingkat kesukaran kelompok bawah (P_B) = 0,78

$$\begin{aligned}
 D &= P_A - P_B \\
 &= 1,11 - 0,7 \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Menurut Masrun (Sugiyono : 2016) analisis untuk mengetahui daya pembeda, sering juga dinamakan analisis untuk mengetahui validitas item, jumlah kelompok tinggi diambil 27% dan kelompok yang rendah 27% dari sampel uji coba. Uji coba diberlakukan terhadap 38 responden, dikelompokkan 27% responden yang memberikan skor tinggi dan 27% skor rendah (27% x 38 = 10) Berdasarkan perhitungan daya beda soal nomor satu diperoleh $D = 0,41$

yang artinya item soal nomor satu termasuk kriteria soal baik. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2,5,6,7,8 dan 9. Adapun daya beda soal ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Daya Beda Soal

No soal	P_A	P_B	D	Kriteria	Kriteria soal
1	1,11	0,7	0,41	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
2	1,25	0,4	0,85	0,71 – 1,00 : Baik Sekali	Baik Sekali
5	1	0,8	0,2	0,21 - 0,40 : Cukup	Cukup
6	1	0,9	0,06	0,00 – 0,20 : Jelek	Jelek
7	1	0,3	0,7	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
8	1	0,3	0,7	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
9	1	0,4	0,6	0,41 - 0,70 : Baik	Baik

D. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Minat dan Hasil Belajar

1. Uji Normalitas Minat Belajar

Pengujian normalitas data Minat belajar dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, hasil uji normalitas Minat belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7**Hasil Uji Normalitas Minat belajar**

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Sebelum Perlakuan	-0.07589	0,1476	data berdistribusi normal
Sesudah perlakuan	-0.04087	0,1476	data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas sebelum perlakuan diperoleh $L_{hitung} = -0.07589$, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n - 2 = 36$ maka $L_{tabel} 0,1476$. Maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-0.07589 < 0,1476$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data minat belajar sebelum perlakuan berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_o = -0.04087$, maka $L_o < L_{tabel}$ ($-0.04087 < 0,1476$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data minat belajar setelah diberi perlakuan berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas minat belajar di sajikan pada lampiran 11.

2. Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian data normalitas hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, hasil uji normalitas hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8**Hasil Uji Normalitas Hasil belajar**

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	-2.1642	0,1476	data berdistribusi normal
Post Test	-1.3810	0,1476	data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas sebelum perlakuan diperoleh $L_o = -2.1642$ pada tarafnya $\alpha = 0,05$ dan $n = 38$ maka $L_{tabel} = 0,1438$. Maka $L_o < L_{tabel}$ ($-2.1642 < 0,1476$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_o = -1.3810$. Maka $L_o < L_{tabel}$ ($-1.3810 < 0,1476$), sehingga disimpulkan bahwa data post test berdistribusi normal. perhitungan uji normalitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 12.

b. Uji Homogenitas Minat dan Hasil Belajar**1. Uji Homogenitas Minat Belajar**

Pengujian homogenitas Minat belajar dilakukan dengan menggunakan uji varians (F) hasil uji homogenitas Minat belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Sebelum perlakuan	67,07	1,04	1,78	Homogen
Sesudah perlakuan	70,39			

Dari tabel di atas perhitungan uji kesamaan varians hasil skor minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan dengan $dk = n-1$, maka $38-1 = 37$, untuk dk pembilang 37 dan dk penyebut 36 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,78. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,04 < 1,78$). Maka dapat disimpulkan bahwa data skor keaktifan belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah homogen. Perhitungan homogenitas keaktifan belajar di sajikan pada lampiran 13.

2. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Pengujian homogenitas hasil belajar juga dilakukan dengan menggunakan uji varians (F), hasil uji prestasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	10,27	1,22	1,78	Homogen
Post Test	12,54			

Dari hasil perhitungan pada uji kesamaan varians hasil pre test dan post test dengan $dk = n-1$ maka $38-1 = 37$, untuk dk pembilang 37 dan dk penyebut 36 dengan taraf nyata dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,78. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,22 < 1,78$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pre test dan post test adalah homogen. Perhitungan homogenitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 14.

c. Uji Hipotesis Minat dan Hasil Belajar

1. Uji Hipotesis Minat Belajar

Telah dapat diketahui bahwa data minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t dan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh $t_{hitung} = 7,71$ setelah dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 37$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 1,687 dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,71 > 1,687$) maka ada perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Sehingga kesimpulannya adalah “Ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa Kelas XI SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

2. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Telah dapat diketahui bahwa data pre test dan post test adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t dan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh $t_{hitung} = 12,80$ setelah dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 37$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 1,687$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,80 > 1,687$) maka ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model *Mind Mapping*.

Sehingga kesimpulannya adalah “Ada pengaruh model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMK PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Pembahasan Analisis Data

1. Peningkatan Minat Belajar dalam Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Dari penelitian data minat belajar, sebelum diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping*, hasil minat belajar siswa rendah. Masih kurangnya rasa ingin tahu dan keinginan untuk membaca buku agar menambah wawasan/ imu, dan kurangnya motivasi akan menyebabkan anak atau siswa malas untuk belajar, konsentrasi belajar yang kurang baik serta kebiasaan belajar siswa yang mempengaruhi kemampuannya dalam

berlatih dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru yang membuat siswa lebih cenderung mencontek dengan teman tanpa melakukan sendiri, dan kurang berinisiatif untuk melakukan hal yang membuat mereka sendiri untuk lebih memiliki minat dari dalam diri sendiri dalam proses pembelajaran. Namun setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* terlihat bahwa, siswa lebih siap dalam belajar dan timbulnya inisiatif-inisiatif dari diri siswa dalam melakukan segala hal yang terjadi dalam proses pembelajaran tanpa mengharapkan teman terlebih dahulu untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Terbukti skor rata-rata minat belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah 56,18, namun setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* skor rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 59,55.

2 . Peningkatan Hasil Belajar dalam Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Dari hasil belajar, sebelum diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* nilai rata-rata 71,05, namun setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 85,39. Penelitian ini sejalan dengan Wayan (2013 : 6) bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Demikian juga Chusnul (2013 : 5)

menyatakan hal yang sama, bahwa hasil belajar model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran konvensional.

F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan angket dan tes yang diberikan, banyak siswa yang menyelesaikan angket dan tes dengan kerjasama antar sesama teman..

2. Penelitian dilakukan hanya dalam satu kelas karena di sekolah tersebut hanya memiliki satu kelas Akuntansi
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket dan tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan minat belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada pokok bahasan jurnal khusus di SMK PAB 8 Sampali.
2. Adanya perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada pokok bahasan jurnal khusus di SMK PAB 8 Sampali.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut ,maka penelitian ini mempunyai beberapa saran, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru supaya dapat menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan dapat diterapkan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Anunurrahman. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmayoga, I. Wayan, I. Wayan Lasmawan, and A. A. I. N. Marhaeni. "Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3.1 (2013).
- Darusman, Rijal. "Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP." *Infinity Journal* 3.2 (2014): 164-173.
- Dimiyati, 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Hinderasti, Nur Eka Kusuma, Suciati Suciati, and Baskoro Adi Prayitno. "Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Metode Eksperimen Disertai Teknik Roundhouse Diagram Dan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa." *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi* 6.2 (2013): 10-27.
- Imaduddin, Muhammad Chomsi, and Unggul Haryanto Nur Utomo. "Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika pada Siswa Kelas VIII." *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 9.1 (2012): 62-75.
- Istarani. 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: CV Iscom Medan
- Khairani, Makmun. 2013. Psikologi belajar. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Miftahul, Huda. 2011. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mursid. 2013. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Medan: Unimed Press
- Nurroeni, Chusnul. "Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA." *Journal of Elementary Education* 2.1 (2013).

- Permatasari, Indah, Jamzuri Jamzuri, and Daru Wahyuningsih. "Penerapan media mind mapping program pada model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika pada siswa kelas XI. A2 SMA negeri 4 surakarta." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1.2 (2013).
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ridwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rudianto. 2012. *Pengantar akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Ruhimat, Toto. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Silaban, Ramlan, and Masita Angraini Napitupulu. "Pengaruh media mind mapping terhadap kreativitas dan hasil belajar kimia siswa SMA pada pembelajaran menggunakan advance organizer." *Jurnal Pendidikan Kimia* - (2012).
- Sinulingga, Karya, and Denny Munte. "Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Mind Map Terhadap Hasil belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Besaran Dan Satuan Di Kelas X SMA." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1.2 (2012): 1-6.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Reneka cipta
- Slameto. 2010. *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. Bandung : Universitas pendidikan indonesia
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Widianti, Sri. "Keefektifan Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS."
Journal of Elementary Education 3.2 (2014): 64-70.

Yatim, Riyanto. 2009. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group

DAFTAR PUSTAKA

- Anunurrahman. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmayoga, I. Wayan, I. Wayan Lasmawan, and A. A. I. N. Marhaeni. "Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3.1 (2013).
- Darusman, Rijal. "Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP." *Infinity Journal* 3.2 (2014): 164-173.
- Dimiyati, 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Hinderasti, Nur Eka Kusuma, Suciati Suciati, and Baskoro Adi Prayitno. "Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Metode Eksperimen Disertai Teknik Roundhouse Diagram Dan Mind Map Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa." *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi* 6.2 (2013): 10-27.
- Imaduddin, Muhammad Chomsi, and Unggul Haryanto Nur Utomo. "Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika pada Siswa Kelas VIII." *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 9.1 (2012): 62-75.
- Istarani. 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: CV Iscom Medan
- Khairani, Makmun. 2013. Psikologi belajar. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Miftahul, Huda. 2011. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mursid. 2013. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Medan: Unimed Press
- Nurroeni, Chusnul. "Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA." *Journal of Elementary Education* 2.1 (2013).

- Permatasari, Indhah, Jamzuri Jamzuri, and Daru Wahyuningsih. "Penerapan media mind mapping program pada model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika pada siswa kelas XI. A2 SMA negeri 4 surakarta." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1.2 (2013).
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ridwan. 2003. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta
- Rudianto. 2012. Pengantar akuntansi. Jakarta : Erlangga
- Ruhimat, Toto. 2016. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2008. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Setyosari, Punaji. 2015. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Prenada Media
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Silaban, Ramlan, and Masita Anggraini Napitupulu. "Pengaruh media mind mapping terhadap kreativitas dan hasil belajar kimia siswa SMA pada pembelajaran menggunakan advance organizer." *Jurnal Pendidikan Kimia* - (2012).
- Sinulingga, Karya, and Denny Munte. "Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Mind Map Terhadap Hasil belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Besaran Dan Satuan Di Kelas X SMA." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1.2 (2012): 1-6.
- Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Reneka cipta
- Slameto. 2010. Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. Bandung : Universitas pendidikan indonesia
- Sudijono, Anas. 2013. Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2008. Pengantar statistik pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Widianti, Sri. "Keefektifan Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS."
Journal of Elementary Education 3.2 (2014): 64-70.

Yatim, Riyanto. 2009. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Desi Ratnasari Simamora
2. Tempat Tanggal lahir : Manduamas, 25 Agustus 1996
3. Umur : 21 Tahun
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Glugur Darat II, Jl. Alfalah 1 No 14
7. Orang tua
 - a. Nama Ayah : Nazlin Simamora
 - b. Nama Ibu : Syabraini Tanjung
 - c. Alamat : Manduamas

Riwayat Pendidikan

- Tahun 2002 – 2003 TK Aisyah Manduamas
- Tahun 2003- 2008 SD N 1 Manduamas
- Tahun 2008 - 2011 SMP N 1 Manduamas
- Tahun 2011 - 2014 SMA N 1 Manduamas
- Tahun 2014 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2018

Penulis

Desi Ratnasari Simamora